



Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Rumput Laut (*Glacillaria Sp*) Di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

Risna¹, Hasbi Munarka², Muctar Surullah³

^{1,2,3} STIE Muhammadiyah Palopo

INFO NASKAH

Diserahkan
01 Mei 2018
Diterima
20 Mei 2018
Diterima dalam revisi
22 Mei 2018
Diterima dan disetujui
11 Juni 2018

Kata Kunci:

Modal, Luas Lahan dan
Pendapatan Petani

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Dan untuk mengetahui luas lahan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Melalui pembagian kuesioner kepada para petani sebanyak 30 orang yang menjadi responden, kemudian diuji dengan menggunakan spss dengan metode analisis regresi berganda, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan petani dibuktikan dengan hasil uji spss yaitu nilai *coefficients beta* sebesar 0,293 dengan nilai signifikan 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05, yang artinya berpengaruh signifikan dan variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani dengan hasil nilai *coefficients beta* sebesar 0,385 dengan nilai signifikan 0,004 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 yang artinya signifikan. Jadi kesimpulannya adalah modal dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut pada Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

1. Pendahuluan

Pembangunan yang sedang dilaksanakan bangsa Indonesia seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang 1945 dimaksud untuk mencapai tujuan nasional, yang selanjutnya dijabarkan dalam garis-garis Besar Haluan Negara melalui Tap MPR No. II/ MPR/ 1993 yaitu untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan pembangunan daerah adalah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional diarahkan untuk menunjang pembangunan daerah dan menyetarakan laju pertumbuhan ekonomi antar daerah, antar kota, dan antar sektor ekonomi. Dalam upaya peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, maka pembangunan tersebut bertitik tolak pada potensi wilayah yang bersangkutan. Pembangunan daerah ini bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang serasi dan terpadu baik antar sektor maupun pembangunan sektoral dengan perencanaan pembangunan oleh daerah secara efisien dan efektif menuju terciptanya kemandirian daerah tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari peranan sektor pertanian. Di mana sektor ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Kabupaten Luwu. Salah satu sub-sektor pertanian yang baru mulai dinikmati hasilnya oleh petani adalah pembangunan rumput laut. Pengembangan rumput laut ini memberikan dampak yang lebih nyata dan memaksimalkan pembangunan pertanian sub-sektor terhadap perubahan tingkat hidup masyarakat, khususnya petani tambak, maka upaya yang perlu ditempuh ditunjukkan pada usaha untuk meningkatkan pertumbuhan produksi melalui usaha pertanian yang lebih produktif, dengan menerapkan metode ilmiah, serta membuka pasar yang lebih luas.

Adapun maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu dan luas lahan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

2. Metode Penelitian

2.1 Pendekatan Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat berupa koesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan dengan jumlah pilihan jawaban yang ditetapkan oleh peneliti.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan melalui percakapan langsung dengan responden serta dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan objek.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah petani rumput laut yang ada di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Karena jumlah populasi yang sedikit maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sensus yakni seluruh jumlah petani rumput laut yang akan dijadikan sampel.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan signifikan atau tidak signifikan dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan

X1 = Modal

X2 = Luas Lahan

A = Intercept/Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = *Term of error* (Kesalahan Pengganggu)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur adalah gambaran tentang responden menurut umur masing- masing responden. Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yakni, umur < 30 tahun , 31-40 tahun, 41-50 tahun dan > 50 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan usia ini dapat kita lihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	< 30 Tahun	1	3,3 %
2.	31-40 Tahun	7	23,3%
3.	41-50 Tahun	13	43,3%
4	> 50	9	30%
	Jumlah	30	100%

Sumber data diolah tahun 2018

Pada Tabel 4.1 di atas dapat diketahui responden berusia < 30 tahun berjumlah 1 orang atau sekitar 3,3 %, responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 7 orang atau sekitar 23,3 % jumlah responden yang berusia 41-50 tahun berjumlah 13 atau sekitar 43,3 % dan jumlah responden yang berusia >50 tahun berjumlah 9 orang atau sekitar 30 % berdasarkan data di atas responden berdasarkan usia dominam pada 41-50 Tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah gambaran tentang responden menurut jenis kelamin masing-masing responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yakni laki-laki dan perempuan .

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ini dapat kita lihat pada Tabel 4. 2 berikut ini.

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	27	90 %
2.	Perempuan	3	10 %
	Jumlah	30	100 %

Sumber: data diolah, 2018

Pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 27 orang atau sekitar 90 % dari seluruh jumlah responden, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang atau sekitar 10 % dari keseluruhan responden, berdasarkan data yang diperoleh hasil menunjukkan bahwa dominan laki-laki yaitu 27 orang.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir adalah gambaran tentang responden menurut pendidikan terakhir yang pernah diikuti oleh masing-masing responden. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dibagi jadi 4 (empat) kelompok yaitu SD, SMP, SMA, dan strata satu (S1).

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	14	46,7%
2	SMP	7	23,3 %
3	SMA	7	23,3 %
4	S1	2	6,7 %
	Jumlah	30	100 %

Sumber: data diolah tahun 2018

Data pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan terakhir SD berjumlah 14 orang atau sekitar 46,7%, SMP berjumlah 7 orang atau sekitar 23,3%, SMA

berjumlah 7 orang atau sekitar 23,3%, dan S1 berjumlah 2 orang atau sekitar 6,7%, dari seluruh jumlah responden. Dari jumlah responden yang berpendidikan SD yang lebih dominan.

3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara ketiga sub variabel, dalam hal ini variabel modal, luas lahan, dengan pendapatan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS V.21 for windows, maka hasilnya secara lengkap disajikan dalam Tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,422	2,102		2,579	,016
X1	,293	,086	,475	3,417	,002
X2	,385	,124	,433	3,111	,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah tahun 2018

Dari Tabel 4.9 di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,422 + 0,293X_1 + 0,385X_2$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa modal dan luas lahan dianggap konstan maka modal akan naik sebesar 0,293 . Apabila variabel modal naik sebesar 1% sedangkan variabel lain (modal) dianggap konstan maka pendapatan naik sebesar 5,422. Apabila variabel luas lahan naik sebesar 1% sedangkan variabel lain (luas lahan) dianggap konstan maka pendapatan naik sebesar 0,336.

3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh atau tinggi rendahnya pengaruh antara modal dan luas lahan sebagai variabel independen terhadap pendapatan sebagai variabel dependen. *R Square* (R^2) berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, seperti yang disajikan pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

Nilai koefisien determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,501	,464	,75665

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah tahun 2018

Hasil Tabel 4.10 menunjukkan bahwa *R square* sebesar 0,501 yang artinya bahwa variabel independen (modal dan luas lahan) memberikan pengaruh sebesar 50,1% terhadap variabel dependen (pendapatan), dilihat dari interval koefisien menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

3.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh variabel independen secara parsial atas variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu menentukan kriteria tingkat signifikan yaitu sebesar $5\%=0,05$ kemudian dibandingkan dengan hasil signifikan yang telah diolah menggunakan program SPSS V.21 output uji t pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Regresi Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,422	2,102		
1 X1	,293	,086	,475	3,417	,002
X2	,385	,124	,433	3,111	,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh secara parsial dan perhitungan t_{tabel} dengan kriteria tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$ atau $30-2-1=27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,052. Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh, secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Modal diperoleh t_{hitung} sebesar 3,417 dan t_{tabel} sebesar 2,052, maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,417 > 2,026$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 > 0,05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dan pendapatan.
- 2) Luas lahan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,111 dan t_{tabel} sebesar 2,052, maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,111 > 2,052$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,004, < 0,05$ yang artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara luas lahan dengan modal.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan dan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis akan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% = 0,05. Hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS V.21 dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil regresi uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	15,509	2	7,754	13,544	,000 ^b
Residual	15,458	27	,573		
Total	30,967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah tahun 2018

Hasil regresi uji F Tabel 4.12 memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 13,544 nilai ini yang akan menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang dihitung dengan df_1 (derajat bebas pembilang) = 2 dan df_2 (derajat bebas penyebut) = 30 maka diperoleh f_{tabel} sebesar 3,32. Berdasarkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} yang telah didapat maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13,544 > 3,32$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain bahwa secara simultan (bersama-sama) pengaruh modal dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi rumput laut.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- Modal secara langsung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan hasil tani rumput laut pada Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu . Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak modal yang kita gunakan maka semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan oleh petani rumput laut, itu di tunjukkan dari hasil uji SPSS 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05.
- Luas lahan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan hasil tani rumput laut pada Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu . Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas lahan yang digunakan maka semakin banyak pula penghasilan yang bisa di dapatakan oleh petani rumput laut, itu di

tunjukkan dari hasil uji SPSS 0,004 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada petani tambak agar memperhatikan beberapa hal tersebut agar dapat meningkatkan penghasilan para petani
- b. Diharapkan pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat khususnya para petani rumput laut agar mereka dapat meningkatkan penghasilan yang dapat mencukupi kehidupan sehari dalam keluarga.
- c. Penulis menyadari bahwa banyak hal yang kurang dalam penelitian ini sehingga penulis menyarankan kepada para peneliti berikutnya untuk menambahkan apa yang kurang dari penelitian ini agar lebih sempurna lagi.

Daftar Pustaka

- Anonimus. 1999. *Budidaya Pengelolaan dan Pemasaran Rumput Laut*, penerbit, PT. Penebar Swadaya.
- Anwas Adiwilguna, 1992. *Pengantar Ilmu Peritanian*, Rineke Cipta, Jakarta.
- Aslan, Laode. 1997. *Budidaya Rumput Laut*, Penerbit. Kanisus IKIP Yogyakarta.
- Basmal, J. 2001. *Perkembangan Teknologi Riset Penangan Pasca Panen dan Industri Rumput Laut* . Jakarta: Pusat Riset.
- Bambang Riyanto, 1991. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit UGM).
- Bengen, DG. 2004. *Sinopsis Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya*.
- Boediono 1992. *Pengantar Ilmu Pertanian*, Rineke Cipta Jakarta.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting dan M. J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara terpadu*. Jakarta. PT Pradnya Paramita.
- Dahuri, et,al . 2005. *Potensi Ekonomi Kelautan (Menyambut Hari Nusantara 13 Desember)*. Republika, Selasa, 13 Desember 2005.
- Haslett SK. 2000. *Coastal System. Rout Ledgen Introduction to Environment*.
- Hermanto, 1995. *Pengelolaan Hasil Pertanian Intermedia*, Jakarta.
- Kay, R dan Alder. 2005. *Coastal Planning and Management Taylor and Francis. Landon and York*.
- Kusnadi, 2003. *Akar Kemiskinan Nelayan*. LKiS, Yogyakarta.
- Kadarsan, Halimah W. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*.PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Lipsey, Richard G. 1991. *Pengantar Ilmu Makro Ekonomi*. Ahli Bahasa: Jaka Wasana dkk. Erlangga, Jakarta.
- Mosher. A. T (1991). *Mengerakan dan Membangun Pertanian*. Jakarta Jasa Guna.
- _____, (1995). *Pertanian (Agrikultur) cetakan kelima*, Bina Aksara. Jakarta.
- Mubarak H, Soegarto A, Sulisty, Admadja WS. 1990. *Petunjuk Teknis Budidaya Rumput Laut*.
- Mubyarto, (1998 : 195). *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Penerbit. LP3ES.
- Mulyadi 1993. *Teori Biaya dan Produksi*, L3ts- UI – Jakarta.
- Nasution, Rusdiah 2008. Pengaruh Modal Kerja, Luas Lhan Terhadap Pendapatan Usaha Tani.

- Pass, Cristopher dan Lowes, Briyan. 1994. Kamus Lengkap Ekonomi. Edisi ke-2. Erlangga, Jakarta.
- Sadono Sukirno, (2008). Mikro Ekonomi Makro : Teori Pengantar , Jakarta : PT. Raja Goufindo Persada.
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2003. Makro Ekonomi. Edisi 14, Jakarta: Erlangga.
- Slamet, 2000. Agrikultur, LPN-IPB-Bogor.
- Sumitro Djojohadi Kusumo. (1987:36). Ekonomi Umum I dan Kebijaksanaan. Cetakan Ketiga, Penerbit. -RF Pembangunan.
- Supranto, J, (1989). Ekonometrik, Penerbit. LP3ES.
- , (1997). Statistik Pendapatan Nasional dan Aplikasi Pembangunan Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Supriharyono, 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Winardi. 1997. Teori Ekonomi Makro, Cetakan Kedua, Bandung : Taristo.
- Zamhuri, M. Yusri 2013. *Income Structure and Poverty Of Seaweed Farm Household in Indonesia: A Path Of Casual Model for Poverty Allevation.*